

Revisi artikel di Jurnal STESIA

1. Kalimat yang saya blok merah mohon diinfokan: (1) ada 3 teori namun terinformasi hanya 2 teori "social capital theory, dan Schumpeter theory", teori satunya belum ada (2) kalimat terakhir terpotong. Mohon bantuan 1 paragraf di halaman 3 ini saya dikirim di WA ini bu biar akan saya copy paste di file terakhir saya yang telah saya bantu revisi

Guru dan Tri Kaya Parisudha. Penggunaan tiga teori secara bersamaan dalam satu model yaitu, social capital theory, dan Schumpeter theory. Sedikit penelitian yang meneliti Pelaku UMKM dan pertumbuhan Perekonomian dengan permasalahan yang ada, karena pembangunan sektoral di Bali masih dititik beratkan pada bidang ekonomi dengan keterkaitannya antara sektor wisata

2. dua acuan yang sy blok kuning tidak ada di daftar pustaka, mohon daftar pustaka 2 acuan ini dikirim ke saya melalui WA ini ya bu Made

Svensson (2021) mengatakan bahwa kesejahteraan merupakan konsep yang abstrak karena keberadaannya terkait langsung dengan nilai-nilai hidup dan ideology yang dianut oleh seseorang. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara obyektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat (Steckermeier, 2021). Menurut (Azkia & Alfisyah, 2021), kesejahteraan dapat dilihat dari dua pendekatan yaitu kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif. Kesejahteraan subjektif dapat menggambarkan berbagai aspek dalam kehidupan, antara lain lapangan pekerjaan, aktivitas ekonomi, tingkat independensi,

3. Acuan compas.com di bagian isi halaman 4 tahun 2020, namun di daftar pustaka, tahun 2021 dan diakses tahun 2022

Dalam situs Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kompas.com, 2020), untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia telah menyusun program, salah satunya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sinergitas antara pemerintah pusat dan daerah. Sehingga dapat melakukan pengembangan-pengembangan potensi yang ada di daerah untuk membangun UMKM.

4. Acuan Gobo (2020) di bagian isi tapi di daftar pustaka ada 2 penulis:

Gobo, G., & Cellini, E. (2020). Ethnographic approaches. types, trends and themes. *Qualitative Research*, 5th Edn, ed. D. Silverman (London: Sage), 109-127

Ini Gobo menulis sendiri tapi belum ada di daftar pustaka, atau yang benar sesuai dengan daftar pustaka ada 2 penulis nih bu

(Terpstra *et al.*, 2021). Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh (Gobo, 2020) yang mengatakan bahwa tujuan etnografi adalah memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupannya, untuk mendapatkan pandangannya mengenai dunianya. Pendekatan ini akan dikombinasikan dengan teori modal budaya dari Bordieau untuk melihat bagaimana peran modal budaya dalam Inovasi untuk mewujudkan kesejahteraan pelaku UMKM di Provinsi Bali.

5. Demikian pula acuan Ariani (2020) di bagian isi penulis hanya 1 tapi di daftar pustaka > 2 orang:

Ariani, I. G. A. P., Endiana, I. D. M., Arizona, I. P. E., & Kusuma, I. G. E. A. (2020). PENGARUH PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FILOSOFI TRI HITA KARANA TERHADAP KINERJA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE-KOTA DENPASAR. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 88-105.

6. Beberapa ketidakkonsistenan antara acuan dengan daftar pustaka saya bantu cari mana yang sesuai dan langsung saya ganti yang benar setelah sy cari di internet. Yang ini saya masih ragu bu:

Dikatakan oleh (Sadiatha, 2017); Gao *et al.* (2020), menduga bahwa wawasan lingkungan memiliki dampak positif dan besar pada penguatan moneter daerah di Provinsi Bali. Inovasi memiliki dampak positif dan kritis terhadap penguatan keuangan daerah di Provinsi Bali. Modal

Sadiartha, A.A.N.G. (2017). Village credit institutions as a support for the progress of the economic culture of the Balinese people. *Journal of Bali Studies* Volume 07, Number 02, October 2017, pp. 1-18.

7. Semua tabel tidak boleh dalam bentuk gambar, mohon bantuan diketik ulang jadi 1 file di word njih bu Made, dan dikirim ke saya nanti saya bantu insertkan mengganti tabel yang lama

8. Ada kalimat yang kurang lengkap --> saya blok kuning tiba-tiba kalimatnya dimulai dengan kata "adalah"

manusia (pawongan) dan hubungan antara manusia dengan alam (palemah Adat THK terlihat dari setiap orang Bali sejak itu. adalah budaya yang diturunkan dari satu zaman ke zaman lainnya. Cara berpikir THK juga sangat aplikatif untuk latihan bisnis/bisnis (Sudibia *et al.*, 2016).

9. Kalimat terakhir paragraf ini ada tanda kurung tapi belum ada isinya, apakah ada acuan yang mau diisi

Dalam partisipasi masyarakat terdapat berbagai macam bentuk partisipasi mulai dari keikutsertaan masyarakat secara langsung dalam sebuah program yang diberikan oleh pemerintah maupun yang sifatnya tidak langsung seperti tenaga, pikiran maupun barang yang bersifat materil seperti sumbangan dana dan pemberian barang bernilai guna untuk menunjang kesejahteraan bersama ().

10. Ibu sayang, mohon setiap perumusan hipotesis diberi sedikit penjelasan dan acuan yang digunakan njih, jangan langsung ditulis 7 hipotesis njih

11. Gambar 1 juga jangan dalam bentuk capture njih ibu, tapi dalam bentuk gambar langsung

12. Ada acuan ditulis [20] yang saya blok kuning, ini referensi yang mana njih bu

Keandalan suatu konstruk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran suatu konsep atau variabel [20]. Reliabilitas dapat diukur dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Cronbach's Alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dan Composite Reliability mengukur nilai real reliabilitas suatu konstruk (Udayana *et*

13. Ada acuan: Udayana et al., 2021 --> apa ini acuan? Tidak ada di daftar pustaka

Keandalan suatu konstruk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran suatu konsep atau variabel [20]. Reliabilitas dapat diukur dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Cronbach's Alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dan Composite Reliability mengukur nilai real reliabilitas suatu konstruk (Udayana *et*

14. Ada keterangan beberapa kali menyatakan "gambar 2" tapi saya cari gambar 2 tidak ada?

Gambar 2. menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel eksogen yaitu modal budaya (X1), partisipasi masyarakat (X2), serta dua variabel endogen yaitu Inovasi (Y) dan Kesejahteraan UMKM (Z). Variabel endogen Kesejahteraan UMKM (Z) memiliki tiga prediktor yaitu modal budaya (X1), Partisipasi masyarakat (X2) dan Inovasi (Y). Variabel endogen Inovasi (Y) memiliki dua prediktor yaitu modal budaya (X1) dan partisipasi masyarakat (X2). Pada Gambar 2, inovasi (Y) selain berperan sebagai variabel endogen, juga berperan sebagai variabel mediasi.

15. Hipotesis bu made langsung ditulis 7 seperti ini:

- H1: Pengaruh langsung Modal Budaya terhadap Inovasi
- H2: Pengaruh langsung Partisipasi Masyarakat terhadap Inovasi
- H3: Pengaruh langsung Modal Budaya terhadap Kesejahteraan UMKM
- H4: Pengaruh langsung Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan UMKM
- H5: Peranan mediasi Inovasi terhadap Modal Budaya dan Kesejahteraan UMKM
- H6: Peranan langsung Inovasi terhadap Kesejahteraan UMKM
- H7: Peranan mediasi Inovasi terhadap Partisipasi Masyarakat dan Kesejahteraan UMKM

Pengungkapan Inovasi Disruptif

Modal keuangan mempunyai potensi yang lebih baik untuk melakukan berbagai kegiatan termasuk memberikan informasi (pelaporan) yang lebih baik kepada para stakeholdernya (Simpson & Tamayo, 2020). Dengan potensi modal keuangan yang baik dimungkinkan perusahaan sebagai penghubung antargenerasi (Dunn & Holtz-Eakin, 2000). Potensi keuangan yang baik mendorong perusahaan untuk bisa melakukan kegiatan kreatif dan inovatif yang bersifat revolusioner maupun evolusioner. Begitu juga, perusahaan yang mempunyai potensi sumber daya keuangan yang baik akan mempunyai kesempatan untuk berkomunikasi (termasuk pengungkapannya) dengan para *stakeholder*. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sumber daya modal keuangan yang cukup dan memadai untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis (Uzzi, 1999). Modal keuangan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan berbagai seperti sumber daya manusia dan sumber daya organisasi untuk menciptakan *value creation* dan *sustainability* perusahaan. Bank sebagai lembaga keuangan bergantung atas kecukupan modal keuangan (Iyadurai & Subramanian, 2016; Nawaz, 2019). Oleh karena itu, sumber daya keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan inovasi disruptif. Jadi, hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H₁: Modal keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan inovasi disruptif

[22.32, 17/5/2022] Nur Fadrih Asyik njih Rektor stesia: 15. Ada penjelasan yang saya butuh konfirmasi ibu:

Selanjutnya modal budaya (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi (Y), ... --> saya blok kuning apa benar berpengaruh pada inovasi (Y) ya ibu, apakah bukan:

[22.33, 17/5/2022] Nur Fadrih Asyik njih Rektor stesia: Selanjutnya modal budaya (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan UMKM (Z),

4.3 Direct Effect, Indirect Effect, and Total Effect between Variables

Analisis pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total, dapat menjelaskan hubungan antar variabel penelitian (variabel laten). Untuk mengetahui pengaruh langsung antar variabel konstruk, dapat dilihat dari hasil analisis nilai koefisien jalur yang ditunjukkan pada Tabel 4. Dapat dijelaskan bahwa modal budaya (X1) dan partisipasi masyarakat (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi (Y). Selanjutnya modal budaya (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi (Y), namun partisipasi masyarakat (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan UMKM (Z). Inovasi (Y) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan UMKM (Z).

16. acuan Gobom (2020) saya cek di daftar pustaka tidak ada ibu

Pengaruh Langsung Modal Budaya terhadap Inovasi (H1)

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh modal budaya terhadap Inovasi pada pelaku UMKM memiliki koefisien regresi sebesar 0,250; standar deviasi Statistik sebesar 2,456 dan tingkat signifikansi Nilai Sama dengan 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa modal budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan UMKM, Bali, Indonesia. Dapat dikatakan bahwa dengan memiliki modal budaya yang dimiliki masyarakat mampu mendorong kearah terbentuknya inovasi, baik di lingkungan diri maupun dalam lingkungan organisasi. Sejalan dengan penelitian (Ariani, 2020); (Gobom, 2020); (Yang *et al.*, 2021).

17. Ada acuan di pembahasan hipotesis 6 yang kosong dan hanya tanda kurung bu.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa Inovasi terhadap Kesejahteraan UMKM di Bali Indonesia memiliki koefisien regresi sebesar 0,189, standar deviasi berupa Statistik sebesar 2,227 dan tingkat signifikansi Nilai sebesar 0,013 Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan UMKM di Bali, Indonesia. Dapat dikatakan bahwa Inovasi mampu meningkatkan Kesejahteraan UMKM di Bali, Indonesia. Inovasi yang dilakukan oleh masyarakat pelaku UMKM lokal menjadikan keberlanjutan akan suatu produk lokal dengan adopsi keterbauran misalkan adopsi teknologi sehingga akan meningkatkan kesejahteraan UMKM. Sejalan dengan penelitian (0; 0).

18. pembahasan H5 dinyatakan inovasi tidak memediasi, padahal semua signifikan, bukannya H5 "mampu memediasi" njih bu

Pengaruh Tidak Langsung Modal Budaya terhadap Kesejahteraan UMKM Melalui Inovasi (5)

Sesuai Tabel 4 diketahui bahwa pengaruh langsung modal budaya terhadap Inovasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,250; standar deviasi Statistik sebesar 2,456 dan tingkat signifikansi dengan 0,007 sehingga dinyatakan signifikan (efek a). Pengaruh langsung inovasi terhadap kesejahteraan UMKM memiliki koefisien regresi sebesar 0,189, standar deviasi berupa statistik sebesar 2,227 dan tingkat signifikansi Nilai sebesar 0,013 Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan UMKM (efek b), modal budaya terhadap kesejahteraan UMKM berupa koefisien sebesar 0,436, standar deviasi Statistik sebesar 3,909 dan tingkat signifikansi Nilai sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan (efek c). Ketentuan Hair *et al.* (2014) menyebutkan bahwa apabila efek b tidak signifikan maka dikatakan bukan mediasi Hal ini menunjukkan inovasi tidak memediasi pengaruh tidak langsung modal budaya terhadap kesejahteraan UMKM. Temuan penelitian ini sejalan dengan Karhade &

19. Sebaliknya pembahasan H7 dinyatakan inovasi mampu memediasi, padahal X2 ke Z tidak signifikan, apakah memediasi atau tidak mampu memediasi njih bu

Pengaruh Tidak Langsung Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan UMKM melalui Inovasi (H7)

Sesuai Tabel 4 diketahui bahwa pengaruh partisipasi masyarakat terhadap Inovasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,211; standar deviasi Statistik sebesar 2,138 dan tingkat signifikansi Nilai 0,0016 (efek a). Inovasi terhadap Kesejahteraan UMKM di Bali Indonesia memiliki koefisien regresi sebesar 0,189, standar deviasi berupa Statistik sebesar 2,227 dan tingkat signifikansi Nilai sebesar 0,013 Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan UMKM (efek b), bahwa partisipasi masyarakat terhadap Kesejahteraan UMKM di Bali Indonesia memiliki koefisien regresi sebesar 0,160, standar deviasi berupa Statistik sebesar 1,562 dan tingkat signifikansi Nilai sebesar 0,059. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan UMKM (efek c). Ketentuan Hair *et al.* (2014) menyebutkan bahwa apabila efek b signifikan maka dikatakan mediasi Hal ini menunjukkan inovasi memediasi pengaruh tidak langsung partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan UMKM, di Bali, Indonesia.